BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat dibentuk kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari 18 indikator kriteria *green* OECD, terdapat 10 indikator yang *green* dan 8 indikator yang tidak *green*. Hasil ini menunjukkan tingkat *Green Manufacturing* pada PT. Soegiarto Gemilang Tangguh Tegal dengan menggunakan teori dari *OECD* (2011) masuk dalam tingkatan *intermediate.*
2. Perancangan *Green Manufacturing* yang dapat dilakukan di PT. Soegiarto Gemilang Tangguh
   a. *Recycling, reduce , reuse*

      Pada tahap ini PT. Soegiarto Gemilang Tangguh dapat menerapkan 3R (*Recycling, reduce , reuse):*

      1. *Recycling*

         Perusahaan dapat menjual limbah padat berupa plastik kemasan, jerigen *reject* untuk dapat dijual kepada pengepul untuk dapat di *recycle*.

      2. *Reduce*

         Mengurangi penggunaan air perusahaan sudah mampu mengolah limbah cairnya dengan adanya *grease trap* sehingga air yang sudah diolah dapat dimanfaatkan kembali untuk proses pencucian dan

MCK karyawan. Dan mengurangi penggunaan energi listrik. Dimana dari hasil observasi masih adanya pemborosan pada perusahaan, seperti penggunaan lampu pada siang hari oleh karna itu sebaiknya perusahaan dapat mengurangi penggunaan lampu pada siang hari.

3. *Reuse*

Perusahaan menggunakan kembali jerigen.

b. Waste to resource

Perusahaan dapat menjual limbah plastik sehingga mendapatkan dana dan digunakan untuk biaya operasional kembali.

c. *LEAN Manufacturing*

Perusahaan dapat melakukan *maintenance* secara berkala pada mesin-mesin produksinya, pemberian pelatihan kepada semua pihak yang terkait dengan proses produksi, serta menetapkan layout ruang produksi yang efisien. Sehingga menghindari terjadinya produk berlebih, gerkan yang tidak perlu, proses berlebih.

d. *Biodegradable Materials*

Perusahaan dapat mengganti bahan baku plastik LDPE menjadi plastik *ecovalue*. Sehingga limbahnya dapat lebih mudah terurai.

e. *Alternative Energy*

Perusahaan dapat menggunakan solar panel sebagai pembangkit listrik tenaga surya.

f. *Energy Efficiency*

Mematikan lampu pada saat tidak digunakan, melihat masih banyaknya penggunaan lampu di siang hari pada ruangan yang tidak dipakai seperti tempat penyimpanan produk, dan perusahaan dapat mengganti lampu menjadi lampu LED, dimana lampu LED lebih hemat energi.

g. *Product and Packaging*

PT. Soegiarto Gemilang Tangguh Tegal belum menggunakan plastik yang ramah lingkungan yaitu plastik jenis *Nylon dan Linear Low Density Polyethylene* (LLDPE), dimana plastik tergolong sulit untuk terurai dan membutuhkan waktu yang sangat lama. Sebaiknya perusahan mengganti plastik menjadi plastik *ecovalue*, dimana plastik lebih ramah lingkungan mudah terurai, memiliki ketahanan yang baik dan tentunya sudah *food grade.*

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dengan adanya penelitian ini:

1. Sebaiknya PT. Soegiarto Gemilang Tangguh Tegal dapat melakukan perencanaan *Green manufacturing*. Meskipun perusahaan harus menyediakan dana, namun manfaat yang didapatkan tentu saja meningkatkan level *green* perusahaan.

2. Sebaiknya perusahaan dapat mengganti plastik kemasan menjadi plastik yang ramah lingkungan seperti plastik *ecovalue.* Plastik *ecovalue* yaitu plastik ramah lingkungan yang terbuat dari bahan *polietilena* (PE). Meskipun harga plastik *ecovalue* lebih mahal dibandingkan plastik LDPE tetapi PT. Soegiarto Gemilang Tangguh Tegal dapat ikut serta menjaga lingkungan melihat limbah yang dihasilkan dari kemasan tersebut juga tergolong banyak.
3. Sebaiknya PT. Soegiarto Gemilang Tangguh Tegal melakukan pengawasan kepada karyawan yang ketat, agar dapat mendukung pelaksanaan *Green manufacturing* pada perusahaan.
4. PT. Soegiarto Gemilang Tangguh Tegal dapat menggunakan lahan kosong menjadi lahan hijau. Agar perusahaan terlihat lebih asri serta dapat menyerap kadar karbon dioksida.
5. Sebaiknya PT. Soegiarto Gemilang Tangguh Tegal mengecek kembali struktur organisasi yang sudah ada karena pada ilmu manajemen, manajer bertanggung jawab atas pekerjaannya kepada direktur bukan kepada manajer operasional.